

Praktik Baik Menulis kata Nama Hewan pada Siswa Kelas I SD Menggunakan Metode STAR dengan Media Sticky Note

Estiyowati¹, Daroe Iswatiningsih², Riska Kurnia³

1.3. Magister Pedagogi, Universitas Muhammadiyah Malang

2. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Universitas Muhammadiyah
Malang

estiyowati08@gmail.com; daroe@umm.ac.id; ririskurnia97@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: (1) describe best practices in teaching students to write the names of animals using the STAR method with sticky notes, and (2) describe the success of improving first-grade elementary school students' ability to write the names of animals. This study employed a mixed-methods approach that combined qualitative and quantitative methods. The research subjects were 29 first-grade students at SDN Madyopuro 3. The research data consisted of documents of students' animal name writing performance, participatory observation, and interviews. The research results revealed two main findings. First, the process of best practices in writing animal names began with the teacher's preparatory steps, followed by the application of the STAR method (Situation, Challenge, Action, Reflection). Second, there was an improvement in the success rate of writing animal names. Quantitatively, the percentage of student mastery increased from 51.7% to 86.2%. Qualitatively, it was described narratively that the students showed high enthusiasm. In conclusion, the STAR method was successfully implemented as a best practice in teaching students to write animal names.

Keywords: best practice, writing animal names, STAR method, sticky note media.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan praktik baik pembelajaran menulis nama hewan menggunakan metode STAR dengan media sticky note, dan (2) mendeskripsikan keberhasilan peningkatan kemampuan menulis nama hewan pada siswa kelas I SD. Penelitian ini menggunakan metode campuran (mixed method) yang menggabungkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas I SDN Madyopuro 3. Data penelitian berupa dokumen unjuk kerja tulisan nama hewan siswa, observasi partisipatif, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan dua hal utama. Pertama, proses praktik baik menulis nama hewan diawali dengan langkah persiapan guru, dilanjutkan dengan penerapan metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi). Kedua, terdapat peningkatan keberhasilan kemampuan menulis nama hewan. Secara kuantitatif, persentase ketuntasan siswa meningkat dari 51,7% menjadi 86,2%.

Secara kualitatif, dijabarkan secara deskriptif naratif bahwa siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Kesimpulannya, metode STAR berhasil diimplementasikan sebagai praktik baik dalam pembelajaran menulis nama hewan.

Kata Kunci: praktik baik, menulis nama hewan, metode STAR, media sticky note.

A. Pendahuluan

Keterampilan menulis permulaan merupakan fondasi penting bagi keberhasilan literasi anak di jenjang pendidikan selanjutnya. Pada tingkat awal sekolah dasar, khususnya kelas I, kemampuan menulis kata menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai (Yunita & Nazurty, 2023). Untuk membuat pembelajaran lebih kontekstual dan menarik bagi anak, materi menulis kata dapat difokuskan pada tema-tema yang dekat dengan dunia anak, salah satunya adalah menulis nama hewan.

Namun, observasi awal di kelas I SDN Madyopuro 3 Kota Malang menunjukkan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis nama hewan. Sari, Afryaningsih, & Suriyana, (2025), mengemukakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik mengalami kesulitan dalam menulis permulaan, terutama pada aspek keterbacaan tulisan, kecepatan menulis yang

rendah, serta bentuk huruf yang terbalik dan hilang. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam memberikan pendampingan yang lebih tepat. Kesulitan tersebut antara lain berupa huruf yang tertinggal saat menulis, kesulitan mengeja nama hewan yang kompleks, serta kurangnya motivasi. Hal ini sejalan dengan temuan (Nanda, 2025) yang mengidentifikasi bahwa keterbatasan kosakata dan metode yang kurang variatif menjadi tantangan utama.

Menyadari pentingnya intervensi, penelitian ini menerapkan metode STAR (Situation, Task, Action, Result) dipadukan dengan media sticky note. Metode STAR adalah kerangka penyusunan praktik baik yang sistematis untuk membantu guru mendokumentasikan serta membagikan pengalaman keberhasilan (Kadir, 2022). Kemampuan menulis praktik baik ini menjadi tuntutan penting bagi guru profesional di era sekarang. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian

Sudjalil, Iswatiningsih, & Pangesti (2024) menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penulisan best practice menggunakan metode STAR terbukti mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkualitas. Sementara itu, sticky note dipilih karena menarik secara visual dan memudahkan siswa menempelkan kata (nama hewan) yang telah mereka tulis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana langkah-langkah dan bentuk praktik baik keberhasilan pembelajaran menulis nama hewan menggunakan metode STAR?, dan (2) Bagaimana hasil keberhasilan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis nama hewan? Oleh karena itu, penelitian ini memiliki dua tujuan: (1) mendeskripsikan langkah dan proses praktik baik menulis nama hewan menggunakan metode STAR, dan (2) mendeskripsikan peningkatan kemampuan menulis nama hewan melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan kuantitatif

dengan pendekatan deskriptif naratif. Pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin menggambarkan secara mendalam tentang proses dan hasil praktik baik menulis kata pada siswa kelas I SD menggunakan metode STAR dengan media sticky note.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Subjek penelitian berjumlah 29 siswa kelas I di SDN Madyopuro 3 tahun ajaran 2025-2026, yang terdiri atas 12 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan. Seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan praktik baik menulis kata di akhir pembelajaran, sehingga mereka menjadi sumber informasi yang paling tepat untuk melihat proses dan hasil dari kegiatan tersebut.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terbuka, observasi partisipatif, dan dokumentasi (Sugiyono, 2018). Wawancara dilakukan secara terbuka dengan tujuan menggali opini dan pandangan dari para partisipan secara lebih leluasa. Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, di mana peneliti mengamati dan mencatat langsung berbagai informasi di lapangan. Dalam praktiknya, peneliti terlibat

langsung dalam kegiatan sehari-hari pembelajaran sesuai jadwal, terutama pada saat memberikan umpan balik atau refleksi di jam akhir pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh selama penelitian sekaligus memberikan gambaran yang nyata mengenai seluruh rangkaian kegiatan.

Untuk melengkapi data hasil pengamatan, peneliti mencatat setiap kegiatan setelah pembelajaran berlangsung serta meneliti hasil tulisan siswa. Setiap hari setelah kegiatan pembelajaran selesai, peneliti menulis semua hal yang dilihat, didengar, dan dialami ke dalam jurnal harian guru. Selain itu, peneliti juga mendokumentasikan kegiatan dalam bentuk foto dan rekaman video singkat. Dokumentasi ini membantu peneliti untuk mengingat kembali dan mengamati ulang setiap bagian dari kegiatan pembelajaran.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Keterangan: P = persentase, f = frekuensi siswa tuntas, N = jumlah total siswa).

Analisis data dilakukan secara deskriptif naratif untuk menjelaskan langkah-langkah metode STAR, serta

pemaparan angka untuk menunjukkan peningkatan persentase kemampuan menulis nama hewan. Analisis data kualitatif menggunakan model interaktif (Miles, 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dua rumusan masalah yang ditetapkan, hasil penelitian dan praktik baik ini dipaparkan menjadi dua bagian utama.

1. Langkah-Langkah dan Proses Praktik Baik Menulis Nama Hewan Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses praktik baik menulis nama hewan siswa kelas I SD dengan menggunakan metode STAR diawali dengan langkah persiapan yang matang. Data penelitian pada tahap ini ditekankan pada dokumen unjuk kerja menulis siswa. Adapun langkah-langkah Best Practice berbasis STAR adalah sebagai berikut:

Situasi (Situation): Guru memetakan kondisi awal di mana siswa kesulitan menulis nama hewan secara lengkap (misal: "jerapah" ditulis "jerapa").

Tantangan (Task): Guru merumuskan tugas untuk mengatasi kebosanan siswa dan rendahnya fokus saat menulis kosakata hewan.

Aksi (Action): Ini adalah tahapan inti. Langkah pertama diawali dengan guru membagikan sticky note berwarna-warni. Siswa diminta memikirkan 5 nama hewan. Siswa menulis nama hewan tersebut di sticky note. Setelah selesai, siswa membacakan tulisannya dan menempelkannya di papan tulis atau dinding kelas. Praktik ini dilakukan secara konsisten setiap hari di akhir pembelajaran.

Refleksi (Result): Guru mengevaluasi dokumen unjuk kerja berupa kumpulan tulisan nama hewan milik siswa. Guru memberikan umpan balik perbaikan huruf secara langsung.

2. Keberhasilan dan Peningkatan Menulis Nama Hewan (Mixed Method) Hasil kedua adalah siswa mengalami peningkatan signifikan dalam menulis nama hewan. Hasil ini disajikan menggunakan mixed method (gabungan kualitatif dan kuantitatif), yakni menjelaskan hasil secara deskriptif naratif dan memaparkan hasil ketuntasan dengan angka.

Secara naratif kualitatif, sticky note memberikan efek psikologis positif. Anak-anak menganggap sticky note sebagai alat bermain yang sah,

sehingga ketegangan dalam belajar menurun. Mereka sangat antusias mencari dan menulis nama-nama hewan baru (seperti "Orangutan", "harimau", "jerapah", "gajah" dan rusa) agar dapat dipajang di mading kelas.

Secara kuantitatif, nilai siswa diukur berdasarkan kelengkapan huruf, kerapian, dan kemandirian dalam menulis nama hewan dengan KKM 75. Berikut adalah pemaparan angka peningkatannya:

Tabel 1 Perbandingan Kemampuan Menulis Nama Hewan Sebelum dan Sesudah Penerapan

Kategori	Jumlah Siswa (Sebelum)	Persentase (Sebelum)	Jumlah Siswa (Sesudah)	Persentase (Sesudah)
Tuntas (Nilai ≥ 75)	15	51,7%	25	86,2%
Belum Tuntas (Nilai <75)	14	48,3%	4	13,8%
Total	29	100%	29	100%

Tabel 2 Perkembangan Nilai Harian Siswa Menulis Nama Hewan (Sampel 5 Siswa)

No. Presiswa	Hari Senin	Hari Selasa	Hari Rabu	Hari Kamis	Hari Jumat
1	70	75	80	85	90
2	60	60	65	65	70
3	75	80	85	85	95
4	70	80	85	85	85
5	80	90	95	95	100

Tabel 3. Perkembangan Nilai Harian Siswa dalam Menulis Kata

No. Pres siswa	Hari Senin	Hari Selasa	Hari Rabu	Hari Kamis	Hari Jumat	Aspek Pencapaian	
						STAR	Sesuai KKM (Kriteri Ketuntasan Minimal) Nilai 75
1	60	65	70	80	100	✓	✓
2	10	10	20	30	40	✓	Belum Tercapai
3	55	55	65	70	75	✓	✓
4	75	75	80	85	100	✓	✓
5	80	80	90	90	100	✓	✓
6	30	55	-	70	75	✓	✓
7	25	-	65	75	75	✓	✓
8	75	80	80	90	100	✓	✓
9	55	55	75	75	90	✓	✓
10	25	55	65	-	80	✓	✓
11	40	60	70	70	75	✓	✓
12	65	65	70	75	80	✓	✓
13	65	70	75	90	100	✓	✓
14	75	80	85	85	100	✓	✓
15	75	75	80	85	90	✓	✓
16	65	65	75	80	90	✓	✓
17	45	50	60	75	80	✓	✓
18	75	80	90	90	100	✓	✓
19	80	90	100	90	100	✓	✓
20	80	100	-	100	100	✓	✓
21	90	100	100	-	100	✓	✓
22	55	55	60	80	80	✓	✓
23	45	50	65	70	75	✓	✓
24	45	65	60	75	75	✓	✓
25	65	80	90	85	85	✓	✓
26	70	-	-	75	75	✓	✓
27	-	85	85	80	90	✓	✓
28	25	50	75	-	75	✓	✓
29	75	75	80	90	90	✓	✓

Tabel 3. Data nama hewan dan kemampuan siswa menulis kata

No. Pres siswa	Orang utan	Jerapah	Harim ah	Gajah	Rusa	Aspek Pencapaian	
						STAR	Sesuai KKM (Kriteri Ketuntasan Minimal) Nilai 75
1	60	65	70	80	100	✓	✓
2	10	10	20	30	40	✓	Belum Tercapai
3	55	55	65	70	75	✓	✓
4	75	75	80	85	100	✓	✓
5	80	80	90	90	100	✓	✓

6	30	55	-	70	75	✓	✓
7	25	-	65	75	75	✓	✓
8	75	80	80	90	100	✓	✓
9	55	55	75	75	90	✓	✓
10	25	55	65	-	80	✓	✓
11	40	60	70	70	75	✓	✓
12	65	65	70	75	80	✓	✓
13	65	70	75	90	100	✓	✓
14	75	80	85	85	100	✓	✓
15	75	75	80	85	90	✓	✓
16	65	65	75	80	90	✓	✓
17	45	50	60	75	80	✓	✓
18	75	80	90	90	100	✓	✓
19	80	90	100	90	100	✓	✓
20	80	100	-	100	100	✓	✓
21	90	100	100	-	100	✓	✓
22	55	55	60	80	80	✓	✓
23	45	50	65	70	75	✓	✓
24	45	65	60	75	75	✓	✓
25	65	80	90	85	85	✓	✓
26	70	-	-	75	75	✓	✓
27	-	85	85	80	90	✓	✓
28	25	50	75	-	75	✓	✓
29	75	75	80	90	90	✓	✓

Peningkatan kuantitatif ini (dari 51,7% menjadi 86,2%) membuktikan bahwa modifikasi alat dan metode konsisten berdampak besar. Hal ini didukung oleh (Dehaene, 2009) bahwa rutinitas memperkuat jalur saraf anak. Menulis 5 nama hewan setiap hari menjadi habituasi literasi yang efektif. Dari Tabel 3 terlihat bahwa hampir seluruh siswa menunjukkan tren peningkatan nilai dari hari ke hari. Siswa nomor 2 masih memerlukan pendampingan khusus karena nilai yang diperoleh belum mencapai KKM meskipun ada sedikit peningkatan. Dampak Penerapan

Metode STAR dan Media Sticky Note. Dampak dari penerapan media sticky note yang dipadukan dengan metode STAR tidak hanya tampak pada nilai, tetapi juga pada sikap siswa. Siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran. Hal ini karena kegiatan menulis kata diposisikan sebagai aktivitas refleksi yang menyenangkan di akhir pembelajaran, yaitu setelah berdoa sebelum pulang. Keberhasilan praktik baik ini tidak terlepas dari kelengkapan perangkat pembelajaran, kesesuaian metode, serta kolaborasi dengan kepala

sekolah dan rekan guru sejawat yang telah memberikan kontribusi, masukan, dan saran untuk perbaikan proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan praktik baik menulis kata pada siswa kelas I SD menggunakan metode STAR dengan media sticky note. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa kombinasi metode STAR dan media sticky note efektif meningkatkan kemampuan menulis kata siswa. Meningkatnya kemampuan ini dapat dijelaskan melalui beberapa faktor pendukung. Pertama, konsistensi kegiatan membangun kebiasaan (habit formation). Dalam penelitian ini, siswa menulis lima kata setiap hari di akhir pelajaran. Aktivitas sederhana yang dilakukan berulang setiap hari terbukti mampu memperkuat jalur saraf yang berhubungan dengan pengenalan huruf dan pembentukan kata (Dehaene, 2009). Hal ini sejalan dengan pendapat (Clay, 2000) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran menulis permulaan sangat ditentukan oleh tiga aspek: (1) pengembangan aspek sosial (kerja sama, percaya diri, tanggung jawab), (2) pengembangan fisik (koordinasi motorik dan gerak mata), dan (3)

perkembangan kognitif (membedakan bunyi, huruf, dan menghubungkan kata dengan makna). Dalam kegiatan ini, siswa tidak hanya menulis, tetapi juga membacakan tulisannya di depan kelas (aspek sosial), menempelkan sticky note (aspek fisik motorik), dan memilih kata yang tepat sesuai tema (aspek kognitif).

Kedua, penggunaan media sticky note memberikan efek psikologis yang positif. Kertas kecil berwarna-warni dengan perekat ini dianggap sebagai "mainan" yang sah oleh anak-anak, sehingga mengurangi ketegangan dalam belajar (Rahayu et al., 2024). Selain itu, media sticky note memiliki karakteristik yang mendukung pembelajaran menulis permulaan karena sifatnya yang fleksibel (dapat ditempel di mana saja, mudah dipindah), praktis (tidak memerlukan banyak persiapan teknis), serta atraktif secara visual (berwarna-warni dan mudah dilihat anak). Sifat media ini membuat siswa lebih bersemangat dalam menulis karena mereka tahu tulisannya akan dipajang.



Gambar 1: Siswa menempel dipapan tulis hasil menulis kata dengan media sticky note

Ketiga, metode STAR (Situation, Task, Action, Result) memberikan kerangka kerja yang jelas bagi guru. Seperti diungkap oleh Kadir (2022), STAR membantu guru merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara lebih terstruktur. Penelitian serupa oleh Sudjalil, Iswatiningsih, dan Pangesti (2024) juga membuktikan bahwa metode ini efektif untuk mendokumentasikan dan membagikan praktik baik pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, metode STAR memungkinkan peneliti untuk:

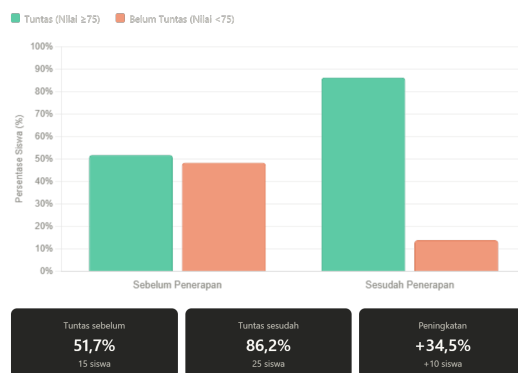
S (Situasi): Memetakan secara akurat rendahnya kemampuan awal siswa.

T (Tugas): Mengidentifikasi secara spesifik tantangan yang dihadapi (misalnya, siswa cepat bosan, kurang percaya diri).

A (Aksi): Merancang aksi berulang yang sederhana namun konsisten (menulis lima kata setiap hari).

R (Refleksi): Mengukur dan merefleksikan hasil secara berkala.

Keempat, nilai-nilai yang terkandung dalam metode STAR selaras dengan prinsip-prinsip pembelajaran abad ke-21 yang menekankan pada Creativity (kreativitas menulis kata dengan tema berbeda setiap hari), Critical Thinking (siswa memikirkan kata yang tepat), Communication (membacakan hasil tulisan), dan Collaboration (saling menempel dan menghargai hasil karya teman).



Grafik 1. perbandingan ketuntasan menulis nama hewan

Peningkatan yang sangat signifikan (dari 51,7% menjadi 86,2% siswa tuntas) menunjukkan bahwa intervensi ini tidak hanya berhasil secara akademis, tetapi juga berhasil membangun budaya literasi di dalam

kelas. Keberhasilan ini tidak lepas dari konsistensi pelaksanaan dan keterlibatan aktif seluruh pemangku kepentingan (guru, kepala sekolah, dan orang tua).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat ditarik beberapa kesimpulan penting sebagai berikut.

Pertama, penerapan metode STAR (Situation, Task, Action, Result) dengan media sticky note terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis kata pada siswa kelas I SDN Madyopuro 3. Sebelum tindakan, hanya 51,7% siswa yang mampu menulis kata secara benar dan lengkap. Setelah praktik baik berlangsung secara konsisten selama satu tahun ajaran, angka itu melonjak menjadi 86,2%. Artinya, 25 dari 29 siswa berhasil mencapai kriteria ketuntasan minimal. Saya sendiri cukup terkejut karena peningkatannya tidak hanya terjadi pada segi nilai, tetapi juga pada semangat dan percaya diri anak-anak.

Kedua, keberhasilan praktik baik ini tidak lepas dari beberapa faktor pendukung yang saling terkait. Metode STAR memberikan kerangka

kerja yang jelas bagi guru untuk memetakan situasi awal, mengidentifikasi tantangan, merancang aksi harian yang sederhana namun konsisten, serta melakukan refleksi secara berkala. Sementara itu, media sticky note atau kertas kecil berwarna-warni yang mudah ditempel, ternyata memiliki daya tarik luar biasa bagi anak kelas I. Mereka menganggapnya sebagai "mainan yang sah", sehingga proses menulis kata terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

Ketiga, kegiatan menulis lima kata setiap hari di akhir Pelajaran yang kemudian ditempel di dinding kelas, dikumpulkan menjadi kliping, atau dipajang di mading berhasil mengubah budaya literasi di kelas. Kebiasaan kecil yang dilakukan berulang ini terbukti lebih ampuh daripada intervensi besar-besaran yang hanya sekali-sekali. Siswa tidak hanya lancar menulis, tetapi juga berani membacakan hasil tulisannya di depan teman-temannya. Dari 29 siswa, hanya satu orang yang masih perlu pendampingan khusus; sisanya sudah menunjukkan kemajuan yang menggembirakan.

Keempat, praktik baik ini tidak akan berjalan mulus tanpa dukungan dari berbagai pihak. Kepala sekolah yang baru pun akhirnya mendukung penuh karena melihat hasilnya yang nyata. Rekan guru sejawat sering memberi masukan saat diskusi rutin misalnya tentang variasi tema kata agar tidak membosankan. Orang tua pun lambat laun ikut mendampingi anaknya di rumah karena melihat antusiasme si kecil membawa pulang sticky note hasil tulisannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Clay, M. M. (2000). Literacy lessons designed for individuals: Part one and part two. *Birkenhead, New Zealand: Heinemann.*
- Dehaene, S. (2009). *Reading in the brain: The science and evolution of a human invention* (Vol. 7). Viking New York.
- Kadir, A. (2022). *Menyusun cerita praktik baik (best practice) menggunakan metode STAR (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil dan Dampak).*
- Miles, M. B. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.).
- Nanda, R. (2025). *ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PERMULAAN (KALIMAT SEDERHANA) SISWA KELAS I SDN 21 BANDAR BUAT.* 4(3), 5856–5865.
- Rahayu, A. S., Royani, N., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Info, A., & Lessons, I. (2024). *PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN COLOR PAPER UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KETERAMPILAN MENULIS PERMULAAN PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA.* 8(01), 12–19.
- Sari, N. P., Afryaningsih, Y., & Suriyana, S. (2025). Profil Kesulitan Menulis Permulaan Pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 02 Rasau Jaya. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 19(2), 359–371.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Sudjalil, S., Iswatiningsih, D., & Pangesti, F. (2024). Pelatihan menulis best practice pembelajaran melalui metode STAR bagi guru SMA Panjura Malang. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 617–629. Tersedia di: <https://dmi-journals.org/jai/article/view/799>
- Yunita, H., & Nazurty. (2023). *Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menulis Permulaan di Kelas 1 Sekolah Dasar.* 1–6.